Darul Khidmah: Jurnal Pengabdian Masyarakat
Volume 01 Issue 2, Juni 2026
E-ISSN: 3124-6281
https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/darulkhidmah/index

PENDAMPINGAN ADMINISTRASI DAN MANAJEMEN JAMAAH UMRAH DI PT. BULUSARAUNG JAYA MANDIRI

Nur Auliah Lutfi[1], Ninis Samriani[2], Sabra Mullis Maula[3], Muh. Satria Firmansyah[4], Muhammad Nur Abduh[5], Khairuddin[6]
[1,2,3,4,5,6]UIN Alauddin Makassar
*Email Korespondensi: nurauliahlutfi5@gmail.com

ABSTRACT

The Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) program provides a framework for universities to implement experiential learning through off-campus internship activities that integrate the application of knowledge and professional skills. This article describes the implementation of an MBKM-based Practical Work (Internship) program conducted by students of the Department of Arabic Language and Literature, UIN Alauddin Makassar, at PT. Bulusaraung Jaya Mandiri, a company engaged in Hajj and Umrah travel services. The method employed was experiential learning through direct involvement in administrative services, pilgrim registration, departure assistance, and promotional activities. The results indicate that the internship program enhanced students' practical competencies in administrative management, communication, teamwork, and problem-solving, while also strengthening professional attitudes and work ethics. In addition, the program contributed positively to the company's operational effectiveness and service quality. This MBKM-based internship demonstrates that structured field practice can effectively bridge academic learning with real workplace demands, particularly in the Hajj and Umrah service industry.

***Keywords**: MBKM, internship, Hajj and Umrah services, experiential learning, student competency.*

ABSTRAK

Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) memberikan kerangka bagi perguruan tinggi untuk menyelenggarakan pembelajaran berbasis pengalaman melalui kegiatan magang atau praktik kerja lapangan di luar kampus yang mengintegrasikan penerapan pengetahuan dan keterampilan profesional. Artikel ini mendeskripsikan pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) berbasis MBKM oleh mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Arab UIN Alauddin Makassar di PT. Bulusaraung Jaya Mandiri, sebuah perusahaan yang bergerak di bidang layanan perjalanan ibadah Haji dan Umrah. Metode yang digunakan adalah experiential learning melalui keterlibatan langsung mahasiswa dalam kegiatan administrasi, pendaftaran jamaah, pelayanan keberangkatan, serta kegiatan promosi. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa program PKL ini mampu meningkatkan kompetensi praktis mahasiswa dalam bidang manajemen administrasi, komunikasi, kerja sama tim, dan pemecahan masalah, serta memperkuat sikap profesional dan etika kerja. Selain itu, kegiatan ini memberikan kontribusi positif terhadap efektivitas operasional dan kualitas pelayanan perusahaan. Program PKL berbasis MBKM ini membuktikan bahwa praktik lapangan yang terstruktur dapat menjembatani pembelajaran akademik dengan kebutuhan dunia kerja, khususnya dalam industri jasa perjalanan ibadah Haji dan Umrah.

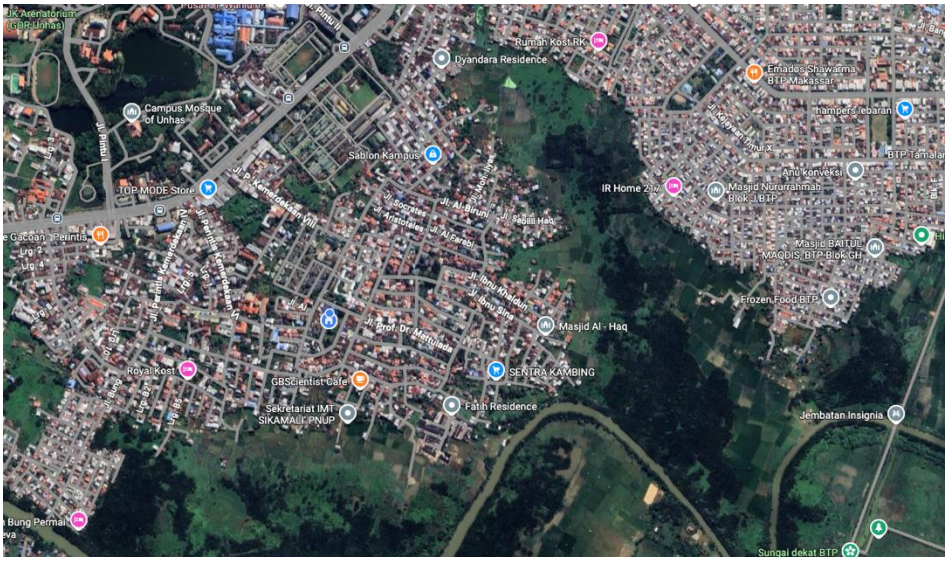
Kata Kunci: MBKM, Praktik Kerja Lapangan, layanan Haji dan Umrah, experiential learning, kompetensi mahasiswa.

PENDAHULUAN

1) Analisis Situasi

PT. Bulusaraung Jaya Mandiri merupakan perusahaan travel yang bergerak dalam penyelenggaraan perjalanan ibadah Umrah dan Haji khusus. Perusahaan ini didirikan oleh H. Suryadi Daeng Nombong dan telah beroperasi secara resmi berdasarkan izin Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah (PPIU) Nomor U220 Tahun 2020.[1] Beralamat di Jl. Inspeksi Kanal Borong No. 8, Antang, Kecamatan Manggala, Kota Makassar, perusahaan ini berkomitmen menyediakan pelayanan yang aman, nyaman, dan profesional bagi jamaah. Selain paket Umrah dan Haji khusus, PT. Bulusaraung Jaya Mandiri juga menawarkan layanan lain seperti study tour, wisata kelompok, dan paket rekreasi keluarga. Keunggulan perusahaan ini terletak pada model kemitraannya yang terbuka, memungkinkan biro travel lain memasarkan paket perjalanan yang disediakan sehingga memperluas jangkauan layanan. Perusahaan dipimpin oleh H. Suryadi Daeng Nombong selaku Direktur dengan dukungan staf profesional, yaitu:

a) Nurul Fahmi,
b) Rizka Wahyuni,
c) Ani,
d) dan Ery Suryana.



Gambar 1. Peta lokasi PT. Bulusaraung Jaya Mandiri

2) Objek (Khalayak Sasaran) Praktik Kerja Lapangan (PKL)

[1] Zakiyah Ramadhani, M. Asywaaq & A. Kadir, *Laporan Praktik Kerja Lapangan oleh Mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Arab di PT Bulusaraung Jaya Mandiri* (Makassar: UIN Alauddin Makassar, 2024).

Khalayak sasaran PKL ini adalah mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Arab UIN Alauddin Makassar yang mengikuti kegiatan praktik di lingkungan kerja profesional. Mahasiswa ditempatkan langsung pada aktivitas operasional travel sehingga dapat menerapkan pengetahuan akademik, khususnya bahasa Arab, dalam konteks nyata.[2] Melalui PKL, mahasiswa belajar memahami administrasi keberangkatan, komunikasi dengan calon jamaah, serta pelayanan pelanggan. Program ini juga mendorong pengembangan kemampuan kerja sama, adaptasi terhadap rutinitas kerja, serta pembentukan karakter profesional yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja.

3) Lokasi Praktik Kerja Lapangan (PKL)

Pelaksanaan PKL berlokasi di PT. Bulusaraung Jaya Mandiri, yang bertempat di Jl. Inspeksi Kanal Borong No. 8, Kelurahan Bitowa, Kecamatan Manggala, Kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan.

4) Mitra yang Terlibat

Mitra utama dalam kegiatan ini adalah PT. Bulusaraung Jaya Mandiri sebagai perusahaan penyelenggara layanan Umrah dan Haji khusus. Perusahaan berperan menyediakan ruang belajar, pendampingan, serta fasilitas operasional yang dibutuhkan mahasiswa selama kegiatan PKL berlangsung.[3]

5) Permasalahan Mitra

Beberapa kendala ditemukan selama pelaksanaan PKL, antara lain keterbatasan jumlah staf, terutama staf laki-laki, yang memengaruhi efektivitas pembagian tugas. Selain itu, terdapat kendala eksternal berupa gagalnya keberangkatan sebagian jamaah akibat masalah maskapai, yang berpotensi mengganggu kualitas layanan dan memberikan dampak pada proses pembelajaran mahasiswa. Tantangan lain adalah keterbatasan waktu PKL yang menuntut mahasiswa mengelola aktivitas secara efisien. Perbedaan motivasi dan kemampuan antar peserta PKL juga memengaruhi dinamika pelaksanaan kegiatan. Selain itu, keterbatasan fasilitas pendukung dan media pembelajaran membuat penyampaian materi dan praktik lapangan memerlukan kreativitas tambahan dari pembimbing dan mahasiswa.[4]

6) Masa Pelaksanaan

PKL mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Arab di PT. Bulusaraung Jaya Mandiri dilaksanakan selama kurang lebih dua bulan, yaitu mulai 1 Oktober 2025 hingga 29

---

[2] Devi Noviyanti, 'Pentingnya Implementasi Strategi Pemasaran Bagi Travel Haji dan Umroh di Banjarmasin', Alhadharah: *Jurnal Ilmu Dakwah* 14, no. 28 (2015) https://doi.org/10.18592/alhadharah.v14i28.1231

[3] Hilma Mulqiyah & Fathin Anjani Hilman, 'Strategi Digital Marketing sebagai Media Komunikasi Pemasaran Paket Umrah pada PT Adhiya Wisata Utama Bandung', Mabrur: *Academic Journal of Hajj and Umra* 4, no. 1 (2025) https://doi.org/10.15575/mjhu.v4i1.40004

[4] Romzatul Widad & Mabruroh Munif, 'Branding Strategies in Building Consumer Trust for Hajj and Umrah Travel', EL-QIBLATAIN: *Journal of Hajj and Umrah Management* 1, no. 1 (2025) https://jurnalstebibama.ac.id/index.php/jmhu/article/view/35

November 2025. Pelaksanaan dalam rentang waktu tersebut menjadi sarana bagi mahasiswa untuk memperoleh pengalaman praktis sekaligus memberikan kontribusi nyata bagi operasional perusahaan.

SOLUSI YANG DITAWARKAN

Selama pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT. Bulusaraung Jaya Mandiri, beberapa permasalahan operasional muncul yang berpotensi memengaruhi kelancaran kegiatan dan efektivitas kontribusi mahasiswa. Permasalahan utama adalah ketimpangan jumlah staf, khususnya kekurangan tenaga laki-laki, yang berdampak pada distribusi tugas operasional dan kemampuan perusahaan dalam menjalankan layanan secara optimal. Untuk mengatasi kondisi ini, perusahaan perlu menerapkan langkah strategis. Salah satu solusi yang dapat dilakukan adalah merekrut tenaga part-time atau mahasiswa magang tambahan untuk mengisi posisi sementara, sehingga beban kerja dapat didistribusikan lebih merata. Selain itu, restrukturisasi pembagian tanggung jawab antar staf perlu dilakukan dengan mempertimbangkan kemampuan individu, pengalaman, dan kebutuhan operasional. Pendekatan ini dapat dilengkapi dengan program pelatihan silang (cross-training), yang memungkinkan seluruh staf, baik laki-laki maupun perempuan, memiliki kemampuan menangani berbagai tugas operasional secara fleksibel. Pelatihan ini tidak hanya meningkatkan kompetensi pegawai, tetapi juga memperkuat kesiapan tim dalam menghadapi situasi darurat atau kekurangan tenaga.

Permasalahan signifikan berikutnya adalah gagalnya keberangkatan sebagian jamaah akibat kendala dari pihak maskapai. Untuk mengantisipasi kendala semacam ini, perusahaan disarankan untuk menjalin kerja sama dengan lebih dari satu maskapai, sehingga tercipta opsi alternatif jika terjadi hambatan pada maskapai utama. Selain itu, penyusunan kebijakan kompensasi yang transparan dan adil bagi jamaah terdampak perlu diterapkan. Langkah ini tidak hanya menjaga kepercayaan dan kepuasan pelanggan, tetapi juga memperkuat reputasi perusahaan sebagai penyelenggara layanan travel yang profesional.[5] Perusahaan juga dapat memanfaatkan platform manajemen penerbangan berbasis real-time untuk memantau jadwal keberangkatan dan keterlambatan secara akurat. Dengan pemantauan ini, tim operasional mampu merespons kendala secara cepat, melakukan penjadwalan ulang, dan memberikan informasi yang jelas kepada jamaah, sehingga risiko gangguan layanan dapat diminimalkan.

Selain itu, keterbatasan waktu pelaksanaan PKL dan variasi kemampuan peserta menjadi tantangan tambahan dalam optimalisasi kegiatan. Untuk mengatasinya, perusahaan dapat menyusun jadwal kerja yang lebih terstruktur bagi peserta PKL, dilengkapi dengan panduan tugas harian dan mekanisme evaluasi berkala. Pendampingan yang konsisten dari staf senior akan membantu mahasiswa lebih cepat menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja dan meningkatkan produktivitas. Penggunaan media pembelajaran digital dan

[5] Wahyu Handayani et al., 'Strategi Pemasaran Travel Umrah dan Haji dalam Meningkatkan Kepuasan Jamaah', RIGGS: *Journal of Artificial Intelligence and Digital Business* 4, no. 2 (2024) https://doi.org/10.31004/riggs.v4i2.1627

simulasi praktis juga dapat mempermudah mahasiswa memahami prosedur operasional dan standar pelayanan perusahaan.

Dengan implementasi solusi-solusi tersebut, diharapkan tidak hanya kelancaran operasional perusahaan dapat terjaga, tetapi juga pengalaman mahasiswa selama PKL menjadi lebih optimal. Mahasiswa mampu memperoleh keterampilan praktis, memahami dinamika industri travel, dan berkontribusi secara nyata dalam meningkatkan efisiensi dan kualitas layanan PT. Bulusaraung Jaya Mandiri. Strategi ini sejalan dengan tujuan program PKL, yakni memperkuat kompetensi profesional mahasiswa sekaligus mendukung perkembangan mitra kerja di dunia industri jasa keagamaan.

METODE PELAKSANAAN

1) Tahapan Pelaksanaan

Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Arab di PT. Bulusaraung Jaya Mandiri dilakukan melalui beberapa tahapan terstruktur untuk memastikan mahasiswa memperoleh pengalaman kerja yang maksimal sekaligus memberikan kontribusi nyata bagi perusahaan. Tahap pertama adalah orientasi dan pengenalan lingkungan kerja. Mahasiswa diperkenalkan dengan struktur organisasi perusahaan, prosedur operasional, aturan terkait perjalanan ibadah Umrah dan Haji, serta standar pelayanan yang diterapkan. Mahasiswa juga dibekali dengan pengetahuan mengenai hak dan kewajiban selama PKL, etika kerja profesional, serta tata cara berinteraksi dengan jamaah dan rekan kerja.

Tahap kedua adalah penugasan praktis berdasarkan bidang operasional. Mahasiswa ditempatkan pada unit kerja sesuai minat dan kemampuan, termasuk administrasi dokumen jamaah (visa, paspor, tiket perjalanan), pelayanan calon jamaah, penyusunan jadwal perjalanan, akomodasi, transportasi, dan kegiatan pemasaran. Dalam tahap ini, mahasiswa melakukan tugas secara langsung, mulai dari verifikasi dokumen, pencatatan data jamaah, hingga memberikan informasi kepada calon jamaah terkait paket perjalanan. Aktivitas ini dilakukan di bawah bimbingan staf senior, sehingga mahasiswa dapat memahami prosedur kerja yang sebenarnya dan belajar menangani kendala operasional.

Tahap ketiga adalah pendampingan dan evaluasi berkala, di mana mahasiswa menerima arahan dan masukan dari pembimbing terkait kinerja harian. Evaluasi dilakukan secara rutin melalui diskusi dan pemantauan tugas, yang membantu mahasiswa meningkatkan kemampuan analitis, pemecahan masalah, dan manajemen waktu.

Tahap keempat adalah refleksi akhir dan pelaporan, di mana mahasiswa menyusun laporan pengalaman kerja yang memuat analisis kendala, solusi yang diterapkan, serta rekomendasi perbaikan. Proses ini mendorong kemampuan berpikir kritis dan evaluatif, sehingga mahasiswa tidak hanya menguasai praktik teknis, tetapi juga memiliki wawasan manajerial yang relevan dengan dunia industri travel ibadah.[6]

[6] Yuzep Andiyawan, Afif Zaerofi & Andang Heryahya, 'Analisis Strategi Pemasaran pada Perusahaan Jasa Travel Haji dan Umrah di Era New Normal', *Indonesian Journal of Islamic Economics and Business* 8, no. 2 (2025) https://doi.org/10.30631/ijoieb.v8i2.2129

2) Metode Pendekatan

Metode yang digunakan dalam PKL ini adalah Experiential Learning, atau pembelajaran berbasis pengalaman langsung. Pendekatan ini menekankan keterlibatan aktif mahasiswa dalam seluruh aktivitas operasional, sehingga mereka dapat memahami teori sekaligus menerapkannya secara nyata. Melalui metode ini, mahasiswa memperoleh kesempatan mengembangkan keterampilan profesional yang mencakup keterampilan teknis, komunikasi interpersonal, kerja tim, dan manajemen operasional.

Beberapa aktivitas utama mahasiswa meliputi:

a) Mengurus dokumen jamaah, termasuk visa, paspor, dan tiket perjalanan, serta memastikan kelengkapan administrasi sesuai standar PPIU.
b) Memberikan pelayanan langsung kepada calon jamaah, mulai dari konsultasi, pendaftaran, hingga koordinasi dengan pihak terkait seperti hotel, transportasi, dan maskapai.
c) Membantu penyusunan jadwal perjalanan, pengaturan akomodasi, transportasi, dan memastikan seluruh rencana berjalan sesuai jadwal.
d) Berpartisipasi dalam kegiatan pemasaran, termasuk promosi paket Umrah dan Haji melalui media sosial, brosur, dan kegiatan promosi di masyarakat.

Pendekatan experiential learning ini memungkinkan mahasiswa belajar secara menyeluruh, mengasah kemampuan analitis, komunikasi efektif, kerja sama tim, manajerial, dan keterampilan problem solving. Mahasiswa juga belajar beradaptasi dengan dinamika industri travel ibadah dan memahami tanggung jawab profesional dalam melayani jamaah.

3) Partisipasi Mitra

PT. Bulusaraung Jaya Mandiri berperan aktif sebagai mitra dalam mendukung pelaksanaan PKL. Partisipasi mitra meliputi penyediaan fasilitas operasional, pendampingan langsung, dan supervisi terhadap seluruh kegiatan mahasiswa. Staf senior memberikan bimbingan, menjawab pertanyaan, serta membimbing mahasiswa dalam menyelesaikan masalah operasional yang kompleks. Mitra juga terlibat dalam penilaian kinerja mahasiswa, memberikan masukan terkait prosedur kerja, dan membantu mahasiswa memahami standar pelayanan profesional yang sesuai dengan kebutuhan jamaah. Selain itu, mitra memberikan kesempatan mahasiswa untuk menghadiri pertemuan internal dan kegiatan koordinasi dengan pihak eksternal, sehingga mahasiswa memahami manajemen organisasi secara lebih menyeluruh.[7]

4) Evaluasi Pelaksanaan Program

Evaluasi dilakukan secara berkelanjutan untuk mengukur efektivitas pembelajaran dan kontribusi mahasiswa. Evaluasi meliputi pengamatan langsung oleh pembimbing, penilaian hasil kerja operasional, serta refleksi mahasiswa terhadap pengalaman lapangan. Feedback dari staf perusahaan dan jamaah digunakan untuk menilai kemampuan mahasiswa dalam komunikasi, pelayanan, penyelesaian masalah, dan kepatuhan terhadap

[7] Zakiyah Ramadhani et al., Laporan PKL, 2024.

standar operasional. Hasil evaluasi menjadi dasar penyusunan laporan akhir, perbaikan metode pembelajaran, dan pengembangan kompetensi mahasiswa agar lebih siap menghadapi tantangan profesional.

Dengan penerapan tahapan yang sistematis, metode experiential learning, partisipasi aktif mitra, dan evaluasi menyeluruh, program PKL ini tidak hanya memberikan pengalaman praktik yang relevan, tetapi juga memperkuat kompetensi profesional mahasiswa sekaligus mendukung kelancaran operasional PT. Bulusaraung Jaya Mandiri. Mahasiswa diharapkan mampu mengintegrasikan pengetahuan akademik dengan praktik nyata secara efektif, profesional, dan bertanggung jawab.

LUARAN PENGABDIAN

1) Kontribusi Mendasar

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Arab di PT. Bulusaraung Jaya Mandiri memberikan kontribusi yang signifikan bagi khalayak sasaran, yakni perusahaan dan calon jamaah Umrah dan Haji. Secara langsung, kehadiran mahasiswa membantu kelancaran operasional perusahaan dalam berbagai aspek, mulai dari pengelolaan dokumen jamaah seperti paspor, visa, dan tiket perjalanan, hingga pendampingan calon jamaah selama proses pendaftaran dan manasik. Kegiatan ini mendukung efektivitas administrasi, meminimalkan kesalahan dokumen, dan meningkatkan kecepatan pelayanan, sehingga memberikan pengalaman yang lebih nyaman dan terorganisir bagi jamaah.

Selain itu, mahasiswa turut berpartisipasi dalam promosi paket perjalanan dan komunikasi dengan calon jamaah, yang membantu perusahaan memperluas jangkauan layanan dan meningkatkan kepuasan pelanggan. Kehadiran mahasiswa juga membawa perspektif segar dalam penyusunan materi promosi digital, pengelolaan media sosial, dan strategi komunikasi, sehingga berkontribusi pada peningkatan citra perusahaan di mata khalayak. Secara tidak langsung, keterlibatan mahasiswa memperkuat budaya kerja kolaboratif, disiplin, dan profesional di lingkungan perusahaan, sekaligus menumbuhkan rasa tanggung jawab serta inisiatif mahasiswa dalam menyelesaikan tugas operasional.[8]

2) Luaran Pengabdian

Hasil nyata dari kegiatan PKL ini mencakup sejumlah luaran yang bersifat administratif, edukatif, dan profesional. Dari sisi administrasi, mahasiswa berhasil membantu proses input data jamaah, pengelolaan dokumen, pembuatan ID card, pengaturan tiket, serta persiapan perlengkapan jamaah secara sistematis. Aktivitas ini menghasilkan dokumen dan catatan yang rapi, mempermudah koordinasi internal perusahaan, dan memastikan setiap jamaah menerima layanan yang sesuai standar.

Dari sisi edukatif, mahasiswa memperoleh pemahaman praktis tentang manajemen perjalanan ibadah, termasuk prosedur keberangkatan, pengaturan akomodasi, dan pelayanan pelanggan, sehingga kemampuan teknis dan komunikasi profesional mereka

[8] Zakiyah Ramadhani et al., Laporan PKL, 2024.

meningkat. Luaran lain berupa pengalaman lapangan yang dapat dijadikan bahan refleksi akademik dan laporan PKL yang mendokumentasikan seluruh kegiatan serta tantangan yang dihadapi.

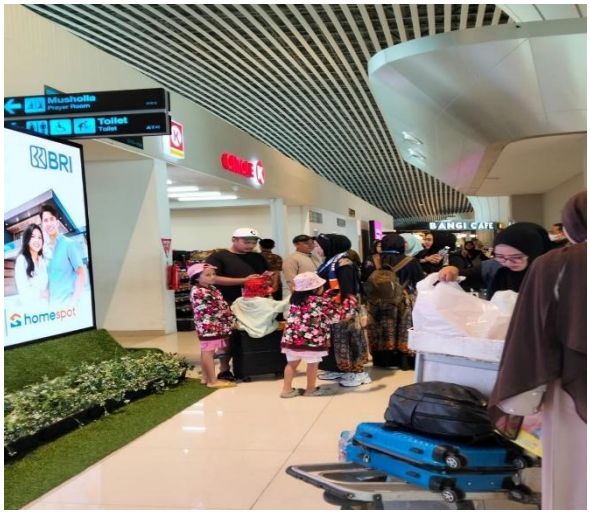
DOKUMENTASI PENGABDIAN













KESIMPULAN

Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Arab di PT. Bulusaraung Jaya Mandiri memberikan pengalaman belajar yang komprehensif dan aplikatif. Mahasiswa memperoleh keterampilan praktis dalam pengelolaan dokumen jamaah, pelayanan calon jamaah, penyusunan jadwal perjalanan, dan promosi paket Umrah dan Haji. Kegiatan ini juga meningkatkan kompetensi manajerial, komunikasi, dan kerja sama tim, sekaligus memperkuat etika profesional. Kontribusi mahasiswa membantu kelancaran operasional perusahaan dan meningkatkan kualitas pelayanan jamaah. Dengan demikian, PKL ini berdampak positif baik bagi mahasiswa maupun mitra, sekaligus memperkuat kompetensi profesional mereka dalam dunia kerja.

DAFTAR PUSTAKA

Devi Noviyanti, 'Pentingnya Implementasi Strategi Pemasaran Bagi Travel Haji dan Umroh di Banjarmasin', Alhadharah: *Jurnal Ilmu Dakwah* 14, no. 28 (2015) https://doi.org/10.18592/alhadharah.v14i28.1231

Hilma Mulqiyah & Fathin Anjani Hilman, 'Strategi Digital Marketing sebagai Media Komunikasi Pemasaran Paket Umrah pada PT Adhiya Wisata Utama Bandung', Mabrur: *Academic Journal of Hajj and Umra* 4, no. 1 (2025) https://doi.org/10.15575/mjhu.v4i1.40004

Romzatul Widad & Mabruroh Munif, 'Branding Strategies in Building Consumer Trust for Hajj and Umrah Travel', EL-QIBLATAIN: *Journal of Hajj and Umrah Management* 1, no. 1 (2025) https://jurnalstebibama.ac.id/index.php/jmhu/article/view/35

Wahyu Handayani et al., 'Strategi Pemasaran Travel Umrah dan Haji dalam Meningkatkan Kepuasan Jamaah', RIGGS: *Journal of Artificial Intelligence and Digital Business* 4, no. 2 (2024) https://doi.org/10.31004/riggs.v4i2.1627

Yuzep Andiyawan, Afif Zaerofi & Andang Heryahya, 'Analisis Strategi Pemasaran pada Perusahaan Jasa Travel Haji dan Umrah di Era New Normal', *Indonesian Journal of Islamic Economics and Business* 8, no. 2 (2025) https://doi.org/10.30631/ijoieb.v8i2.2129

Zakiyah Ramadhani, M. Asywaaq & A. Kadir, *Laporan Praktik Kerja Lapangan oleh Mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Arab di PT Bulusaraung Jaya Mandiri* (Makassar: UIN Alauddin Makassar, 2024).